

## **Model Evaluasi Kurikulum dalam Pembelajaran**

**Darmansah**

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo  
darmansah@gmail.com

Evaluasi kurikulum memegang peranan penting dalam proses pendidikan dengan tujuan mengetahui hingga manakah siswa mencapai kemajuan ke arah tujuan yang telah ditentukan<sup>1</sup>. Namun dalam hal evaluasi kurikulum harus dilaksanakan dengan sistematis yang sesuai dengan konsep dasar evaluasi kurikulum, sehingga hasil evaluasi kurikulum sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan pelaku-pelaku dunia pendidikan dan masyarakat secara umum.

Evaluasi Kurikulum dilaksanakan secara komprehensif agar mencapai tujuan yang maksimal<sup>2</sup>. Dengan pemahaman terhadap dasar-dasar evaluasi kurikulum dapat membantu para pengembang kurikulum untuk merancang evaluasi kurikulum yang sesuai kajian-kajian teoritis yang relevan. Kegiatan mengeksplorasi dasar-dasar pelaksanaan evaluasi dalam kurikulum sebagai bagian yang penting dan saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Hal ini tentunya harus dipertimbangkan dalam perencanaan dan penyusunan evaluasi kurikulum, yaitu berkaitan dengan sejarah perkembangan evaluasi kurikulum, peran evaluasi kurikulum, tujuan evaluasi kurikulum, pendekatan dalam evaluasi kurikulum, dan model-model evaluasi kurikulum.

Berdasarkan uraian diatas, penulis akan membahas tentang pengelolaan evaluasi kurikulum, sehingga dapat menjadi acuan pemangku dan pelaku dunia pendidikan agar lebih maksimal dan tujuan organisasi bisa tercapai secara efektif dan efisien.

Ada beberapa pengertian evaluasi menurut beberapa ahli. Wand dan Brown mendefinisikan evaluasi sebagai "...refer to the act or process to determining the value of something" kegiatan evaluasi mengacu pada suatu proses untuk menentukan nilai sesuatu yang dievaluasi. Sejalan dengan pendapat tersebut, Guba dan Lincoln mendefinisikan evaluasi merupakan suatu proses memberikan pertimbangan mengenai nilai dan arti sesuatu yang dipertimbangkan (evaluand). Dan sesuatu yang dipertimbangkan itu bisa berupa orang, benda, kegiatan, keadaan atau sesuatu kesatuan tertentu.

Dari kedua pengertian di atas, ada dua hal yang menjadi karakteristik evaluasi. Pertama, evaluasi merupakan suatu proses. Kedua, evaluasi berhubungan dengan pemberian nilai atau arti.

Sedangkan pengertian kurikulum adalah secara semantik dikelompokkan menjadi tiga yaitu, tradisional, modern dan masa kini. Adapun pengertian kurikulum tradisional adalah semua bidang studi yang diajarkan dalam lembaga pendidikan, pengertian kurikulum secara modern menyebutkan bahwa bidang studi hanya bagian kecil dari isi kurikulum, yang mana kurikulum itu menyangkup seluruh kegiatan peserta didik agar mendapatkan pengalaman aktual baik di kelas, sekolah dan di luar sekolah, yang mana hal tersebut di bawah pengaruh dan tanggung jawab sekolah. Sedangkan pengertian kurikulum masa kini ialah sebuah sistem yang mencakup, tujuan, isi, evaluasi dan sebagainya yang

saling terkait yang diusahakan oleh sekolah untuk memperoleh hasil yang diharapkan dalam situasi di dalam maupun di luar sekolah.

Sebagaimana yang diungkapkan pengertian evaluasi dan kurikulum sebelumnya, evaluasi kurikulum dimaksudkan sebagai suatu proses mempertimbangkan untuk memberi nilai dan arti terhadap tujuan, isi, hasil pembelajaran yang menyeluruh dan saling keterkaitan, di mana hal ini diusahakan oleh satuan pendidikan yang dirancang untuk peserta didik baik di dalam kelas, sekolah maupun di luar sekolah

Definisi evaluasi memiliki pengertian yang berbeda dengan pengukuran dan penilaian. Pengukuran berkaitan dengan angka atau kuantitatif, sedangkan penilaian bersifat kualitatif. Sedang evaluasi merupakan kegiatan yang sistematis yang mencakup pengukuran dan penilaian. Evaluasi merupakan tahapan akhir dari penilaian dan pengukuran dan didalamnya memiliki unsur pertimbangan dan keputusan terhadap suatu program berdasarkan standart atau kriteria yang telah ditetapkan sebelum program tersebut dilaksanakan.

### Referensi

- Hidayat, Rakhmat, Achmad Siswanto, dan Baihaqqi Nursyahbani Bangun. 2017. *Dinamika Perkembangan Kurikulum Di Indonesia: Rentjana Pembelajaran 1947 Hingga Kurikulum 2013*. Jakarta: Penerbit Labsos.
- Nisa, N. H. P. K., & Arifin, M. B. U. B. (2021). Pengaruh Kebiasaan Sarapan Pagi Terhadap Konsentrasi dan Hasil Belajar Bahasa Jawa Kelas 5 MINU Durung Bedug Candi Sidoarjo. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 21(2).
- Arifin, M., Sholeh, M., Hafiz, A., Agustin, R., & Wardana, M. (2021). Developing Interactive Mobile Mathematics Inquiry to Enhance Students' Problem-solving Skill.
- Arifin, M. B. U. B., Rindaningsih, I., & Kalimah, S. (2021, February). Development of Smart Play Wheel Learning Media to Improve Student Learning Outcomes in Islamic Elementary schools. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1779, No. 1, p. 012049). IOP Publishing.
- Mahama, S., & Arifin, M. B. U. (2021). The Effect of Using Image Media to Increase English Learning Outcomes for Class 6 Students at Elementary School. *Academia Open*, 4, 10-21070.
- Arifin, M. B. U. B., & Fitria, K. L. (2017). The Implementantion of Islamic Character Through Developing Material of Indonesian Language in 3rd Grade of Islamic Elementary School. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 1(1), 23-36.
- Muhammad, M. (2015). Menjadi Pengawas Sekolah Profesional. *Nizamia Learning Center*, 1, 1-193.
- Fujiati, F., & Arifin, M. B. U. B. (2021). The Relationship between the Ummi Model and the Ability to Read the Qur'an of Third Grade Students at School. *Indonesian Journal of Islamic Studies*, 6, 10-21070.
- Fahyuni, E. F., & Arifin, M. B. U. B. (2021, March). Child-Friendly Through Hizbul Wathan in Indonesia Muhammadiyah School. In *1st Paris Van Java International Seminar on Health, Economics, Social Science and Humanities (PVJ-ISHESSH 2020)* (pp. 132-139). Atlantis Press.